

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka terdapat beberapa kebijaksanaan umum pemerintah dalam pembangunan kesehatan. Dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN), dikemukakan bahwa salah satu kebijaksanaan umum adalah penyelenggaraan upaya kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima, terjangkau, dan mengikutsertakan masyarakat di dalamnya (Departemen Kesehatan RI, 1990).

Saat ini pemerintah sedang giat berusaha mempercepat penurunan angka kematian bayi, Angka Kematian Balita, dan Angka Kelahiran. Maksud dari usaha tersebut adalah mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Untuk mewujudkan usaha tersebut telah dikembangkan suatu pendekatan keterpaduan dalam bidang kesehatan yang dalam pelaksanaannya di tingkat desa dilakukan melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) (Departemen Kesehatan RI, 1990).

Melalui Posyandu masyarakat diharapkan dapat memperoleh pelayanan dasar KB dan kesehatan (KB-Kes) yang meliputi program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pelayanan imunisasi, KB, gizi, dan penanggulangan diare. Melalui Posyandu, dapat pula diketahui masalah-masalah kesehatan yang ada di tengah masyarakat secara langsung, terutama masalah gizi masyarakat (Departemen Kesehatan RI, 1990).

Dalam pelaksanaannya Posyandu banyak mengikutsertakan masyarakat. Posyandu dapat pula dipandang sebagai bentuk nyata pelayanan kesehatan masyarakat, sekaligus sebagai forum komunikasi dan alih teknologi oleh, dari dan untuk masyarakat. Pelaksanaan dan pengembangan Posyandu dilakukan oleh

kader yang berasal dari masyarakat dengan bimbingan, pengarahan, dan pengawasan oleh petugas kesehatan. Dengan demikian, peranan masyarakat dalam mengembangkan posyandu sangatlah penting (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 1993).

Pada saat ini, di Propinsi Jawa Barat, Posyandu telah tersebar luas. Pada tahun 1989 di Jawa Barat tercatat terdapat 44.116 buah Posyandu, dengan 166.669 orang kader, sehingga di setiap Desa telah ada rata-rata 6 buah Posyandu (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 1993).

Di Kota Bandung, pada tahun 2003 tercatat terdapat 1.849 Posyandu yang tersebar di 70 Desa/Kelurahan, yang mencakup 218 buah Posyandu Pratama (11,79%), 1.259 Posyandu Madya (68,09%), 335 Posyandu Purnama (18,12%), dan 27 Posyandu Mandiri (2,00%) (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2003).

Di wilayah kerja Puskesmas Sukawarna yang mencakup 2 kelurahan yaitu Kelurahan Sukawarna dan Kelurahan Sukagalih, terdapat 24 Posyandu, dengan 127 Kader, artinya terdapat rata-rata 5 – 6 kader di tiap Posyandu (sesuai target). Tingkat kemandirian Posyandu tercatat Posyandu Pratama 0, Posyandu Madya 18, Posyandu Purnama 6, dan Posyandu Mandiri 0 (Puskesmas Sukawarna, 2005).

Di wilayah kerja Puskesmas Sukawarna, peranan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengembangan Posyandu sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencatatan cakupan kunjungan balita di 24 Posyandu, yaitu 84,6% yang artinya mempunyai kesenjangan +4,6% untuk 11 Posyandu di kelurahan Sukawarna dan 87,7% yang artinya mempunyai kesenjangan +7,7% untuk 13 Posyandu di Kelurahan Sukagalih dari target 80% yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung (Puskesmas Sukawarna, 2005).

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor apa mempengaruhi kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih, melalui suatu penelitian cross sectional dengan instrumen penelitian berupa kuesioner dan responden ibu/pengganti ibu yang mempunyai balita.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis memilih judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih Kodya Bandung tahun 2005”.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan dari penelitian yang akan dilakukan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih. Penulis akan menjawab pertanyaan tersebut dengan melakukan evaluasi terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Pengetahuan responden mengenai Posyandu
- Sikap responden terhadap penyelenggaraan Posyandu di Lingkungannya
- Perilaku kunjungan responden ke Posyandu
- Partisipasi responden terhadap berbagai kegiatan yang ada di Posyandu

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.

1.3.2. Tujuan Umum

Meningkatkan cakupan kunjungan ke posyandu di wilayah kerja puskesmas Sukawarna.

1.3.3. Tujuan Khusus

Memperbaiki pengetahuan, sikap, perilaku dan penyuluhan terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Puskesmas Sukawarna, pengurus dan kader Posyandu di Kelurahan Sukagalih mengenai :

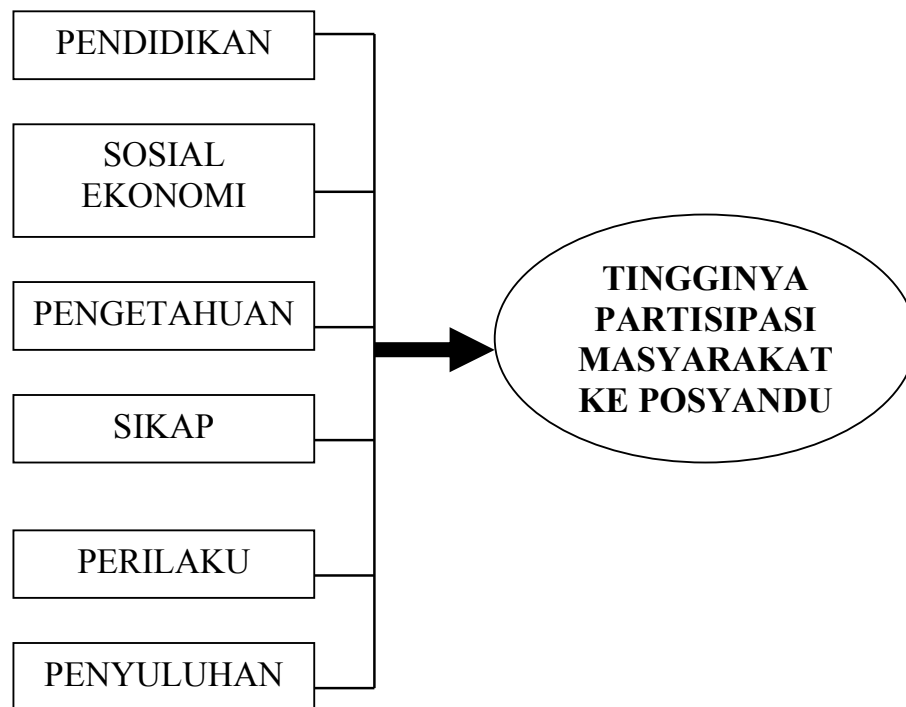
Informasi mengenai keadaan umum Posyandu di Kelurahan Sukagalih.

Informasi mengenai gambaran tingkat kunjungan masyarakat terhadap pelayanan Posyandu di Kelurahan Sukagalih.

Informasi mengenai pengaruh faktor pendidikan ibu, sosial ekonomi ibu, pengetahuan, sikap, perilaku dan penyuluhan terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih

Informasi mengenai kendala-kendala yang ada di masyarakat dalam berpartisipasi terhadap pelayanan Posyandu di Kelurahan Sukagalih.

1.5. Kerangka Konsep



1.6. Hipotesis (H_0)

1. Tidak ada pengaruh pendidikan ibu terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.
2. Tidak ada pengaruh sosial ekonomi ibu terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.
3. Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.
4. Tidak ada pengaruh sikap terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.

5. Tidak ada pengaruh perilaku ibu terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.
6. Tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap kunjungan masyarakat ke Posyandu di Kelurahan Sukagalih.

1.7. Metodologi Penelitian

Metode penelitian	: Analitik
Rancangan penelitian	: Cross Sectional
Instrumen penelitian	: Kuesioner
Populasi	: Ibu/pengganti ibu yang pada bulan Juni 2005 mempunyai balita dan bermukim di Kelurahan Sukagalih.
Jumlah Populasi	: 225 orang
Jumlah Sampel/responden	: <i>Whole sample</i> = 225 responden

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, yang termasuk Wilayah Kerja Puskesmas Sukawarna.

1.8.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan Desember 2005.